



STRATEGI SUMBER DAYA APARATUR PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA CINTARATU KABUPATEN PANGANDARAN

Regan Vaughan^{1*)}, Soma Gantika²⁾

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
regan.vaughan@unpas.ac.id

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
soma.gantika@unpas.ac.id

ABSTRAK

Strategi sumber daya manusia pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran masih belum optimal dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan strategi aparatur pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran. Metode yang di gunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dengan cara penelitian observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan atraksi wisata terkait prasarana dapat diketahui bahwa prasarana dalam menunjang meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran sudah cukup memadai, walaupun masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu dilengkapi. Fasilitas destinasi fasilitas yang ada di Desa Cintaratu belum memadai, karena masih kurangnya tempat penginapan untuk para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut. Akses destinasi Pemerintah Desa Cintaratu sedang melakukan pelebaran jalan dan setelah itu akan melakukan perbaikan jalan agar tidak adanya jalan berlubang menuju tempat lokasi wisata Desa Cintaratu. Hasil dari analisis data penelitian dapat di simpulkan bahwa Faktor penghambat dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di desa faktor penghambat dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran yaitu tidak adanya dana desa untuk meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Pariwisata, Desa Cintaratu.

ABSTRACT

The village government's human resource strategy in increasing the tourism development of Cintaratu Village, Pangandaran Regency is still not optimal in Improving Tourism Development of Cintaratu Village, Pangandaran Regency. This study aims to determine the inhibiting factors and strategies of village government officials in increasing tourism development in Cintaratu Village, Pangandaran Regency. The method used is a qualitative approach with descriptive research methods. Data collection techniques used by means of observational research and interviews. Based on the results of the study, it was found that tourist attractions related to infrastructure, it can be seen that the infrastructure in supporting the development of tourism in Cintaratu Village, Pangandaran Regency is sufficient, although there are still some facilities that need to be completed. The destination facilities in Cintaratu Village are not adequate, because there is still a lack of lodging for tourists visiting these tourist attractions. Access to destinations The Cintaratu Village Government is currently widening the road and after that it will carry out road repairs so that there are no potholes leading to the tourist sites of Cintaratu Village. The results of the research data analysis can be concluded that the inhibiting factor in increasing tourism development in the village is the inhibiting factor in increasing tourism development in Cintaratu Village, Pangandaran Regency, namely the absence of village funds to increase tourism development in Cintaratu Village, Pangandaran Regency.

Keywords: Village Government, Tourism, Cintaratu Village.



PENDAHULUAN

Pemerintah Desa merupakan pengelolaan kegiatan pemerintahan ke Pemerintah Desa dan juga Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan menyelenggarakan kepentingan masyarakat daerah setempat. Desa dan kelurahan merupakan sebuah wilayah yang terdapat sejumlah penduduk dan terdapat organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan. Banyaknya sumber daya dan potensi desa yang tidak teridentifikasi secara memadai dan tidak terpetakan secara efisien, sehingga potensi desa hanya dimanfaatkan untuk konsumsi masyarakat dan tidak pernah dikembangkan menjadi sumber peningkatan ekonomi desa. Pengembangan desa yang menyeluruh dan terprogram harus ditunjang oleh manajemen pemerintah desa yang baik dan organisasi yang jelas. Upaya pemerintah dalam melaksanakan pengembangan akan berhasil apabila dilakukan dengan suatu sistem dan mekanisme yang tepat. Hal tersebut merupakan salah satu strategi pemerintah dalam pengembangan Desa.

Pariwisata di daerah Pangandaran mempunyai potensi pariwisata yang sangat besar. Pangandaran mempunyai keragaman pemandangan alam, objek wisata, kekayaan seni dan budaya, dan adat tradisi yang memiliki ciri khasnya tersendiri. Dengan adanya desa wisata zaman sekarang mempunyai daya tarik yang baik. Daerah Desa Cintaratu, Kecamatan Parigi merupakan salah satu daerah yang termasuk ke dalam daerah Kabupaten Pangandaran, yang dapat membuat daerah Desa Cintaratu sendiri terbawa dalam pengembangan pariwisatanya. Akan tetapi dalam pengembangan pariwisata daerah kembali kepada strategi pengembangan pemerintah daerah desanya tersebut, karena pemerintah desa yang lebih mengerti tentang situasi dan kondisi didaerahnya tersebut. Pemerintah Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran harus mampu mempunyai strategi dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di daerah Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran. Karena daerah Desa Cintaratu yang berada di Kabupaten Pangandaran mempunyai potensi yang sangat tinggi dalam pariwisata daerahnya.

Pemerintah Desa Cintaratu yang mempunyai peranan penting di dalam mengembangkan desa karena dapat meningkatkan ekonomi desa jika objek wisata yang ada di desa tersebut diatur dengan baik oleh pemerintah ataupun pihak yang ada di sekitar objek wisata itu sehingga akan berdampak pada kedatangan para wisatawan dan berdampak positif pada pendapatan desa. Dari permasalahan tersebut, peneliti menduga jika strategi sumber daya manusia pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari Belum optimalnya Strategi Sumber Daya Manusia di Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, hingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Strategi Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran.

Strategi sumber daya manusia menurut Wether dan Davids (1996), menyatakan bahwa Sumber daya manusia yaitu karyawan yang siap, cakap, dan waspada untuk mencapai tujuan organisasi. Pariwisata menurut Yoeti (1996:112) menyebutkan Sesungguhnya sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Menurut Saparin (1979:21) Pemerintah Desa merupakan representasi resmi dari kesatuan masyarakat desa. Pemerintah Desa dibentuk di bawah pimpinan seorang Kepala Desa dan para pembantunya (perangkat desa), yang bertindak sebagai wakil masyarakat dalam segala interaksi internal dan eksternal dengan masyarakat yang bersangkutan.

METODE

Pemerintah Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran yang beralamat di Jalan Raya Cintaratu Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, 46393. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Juli 2022 sampai dengan 29 Juli 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi khusus dalam ilmu-ilmu sosial yang mengandalkan pengamatan orang-orang di lingkungan sekitar dan menggunakan bahasa yang relevan dengan orang-orang ini dalam diskusi. Melihat individu dalam lingkungan sendiri dan berhubungan dengan mereka melalui bahasa dan peristilahannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa cara:

1. Observasi

Pendekatan observasi digunakan dalam penelitian ini karena diyakini bahwa pengumpulan data paling efektif bila dilakukan sambil mengamati secara langsung objek yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mempelajari realitas di lapangan. Dengan mengamati, mencatat, dan melakukan analisis menyeluruh, data dikumpulkan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan jika peneliti ingin mengetahui tentang yang lebih dalam dan dipastikan jika responden hanya sedikit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menggunakan barang-barang seperti buku, majalah, dokumen, aturan, notulen rapat, jurnal, dan lain sebagainya. Selain itu, gambar dan sumber tertulis lainnya digunakan sebagai pendukung penelitian.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif yang merupakan hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen, Adapun Langkah-langkah berikut :

1. Reduksi Data

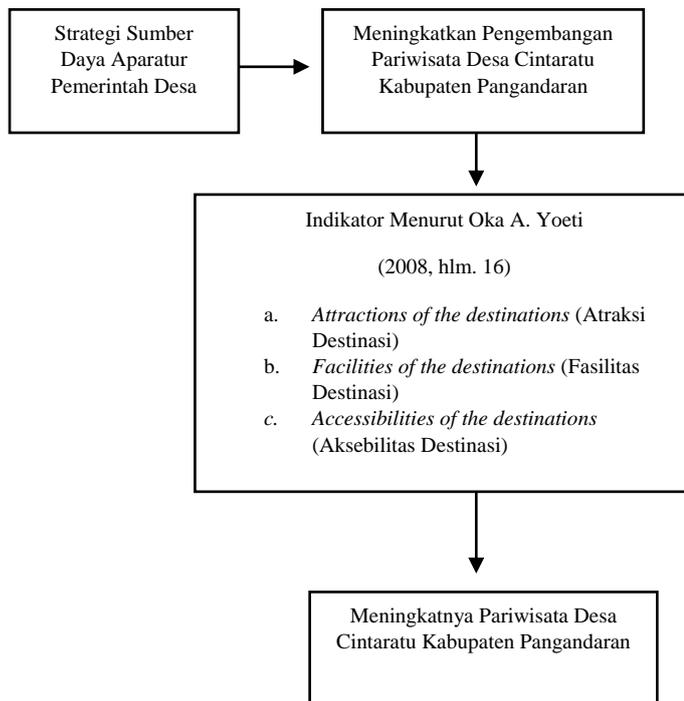
Pada tingkat ini, keputusan dibuat mengenai apakah data relevan atau tidak dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan disusun, disusun secara sistematis, dan disortir untuk mengidentifikasi komponen kunci dari tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Peneliti saat ini berusaha untuk mengategorikan dan menyajikan data sesuai dengan topik, dimulai dengan konsep atau kode dari setiap sub-masalah.

3. Penarikan Kesimpulan

Membandingkan pernyataan makna yang diberikan dengan ide-ide mendasar dalam penelitian, kesimpulan dapat dicapai.



Gambar 1. Kerangka Berfikir
Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Strategi sumber daya aparatur pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan pariwisata desa cintaratu belum begitu optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya masalah dalam akses menuju lokasi tempat wisata, dan dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 yang menyebabkan tempat wisata kurangnya pengunjung yang berakibat kepada tempat wisata yang kurang terjaga seperti akses tangga menuju lokasi terdapat lumut yang menyebabkan jalan licin, banyaknya tumbuhan-tumbuhan yang sudah panjang. Dengan demikian strategi sumber daya aparatur pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu harus lebih ditingkatkan kembali agar dapat menjadikan Desa Cintaratu menjadi desa yang baik dalam melakukan meningkatkan pengembangan pariwisatanya. Dan juga dapat menjadikan contoh untuk desa-desa yang lain. Dengan pemerintah Desa Cintaratu melakukan banyak strategi dalam meningkatkan pengembangan pariwisata untuk desa maka masyarakat akan bangga dengan perkembangan yang baik akan pariwisata desanya dan juga dengan melakukan strategi yang benar dalam meningkatkan pariwisatanya, maka akan banyak para wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata yang ada di Desa Cintaratu tersebut.

Strategi aparatur pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran

Mengacu terhadap teori yang digunakan untuk pencarian data dan informasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori pengembangan pariwisata dari ahli menurut Oka A. Yoeti (2008:16), terdapat tiga unsur penting yang membentuk pariwisata, yaitu:

1. *Attractions of the destinations* atau atraksi wisata

Meningkatkan pengembangan pariwisata harus adanya atraksi wisata yang dapat menarik para pengunjung untuk datang ke tempat wisata tersebut. Atraksi wisata tersebut berupa sumber daya alam, sumber daya budaya, taman hiburan, tempat olahraga, dengan adanya prasarana yang menunjang dalam tempat wisata tersebut dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Maka dari itu sumber daya aparatur pemerintah desa harus mempunyai strategi dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran agar meningkatnya pengunjung para wisatawan yang datang mengunjungi tempat wisata yang ada di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran.

Terkait bahwa prasarana dalam menunjang meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran sudah cukup memadai, walaupun masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu dilengkapi. Desa Cintaratu mempunyai daya Tarik tersendiri, dalam sumber daya budayanya Desa Cintaratu mempunyai penampilan yang dapat ditampilkan yaitu seni ronggeng gunung yang dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung ke Desa Cintaratu. Dalam sumber daya alamnya juga Desa Cintaratu memiliki potensi sumber daya alam yang bagus dan dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut yang berada di Desa Cintaratu. Di Desa Cintaratu terdapat tempat wisata seperti terdapat air terjun atau yang sering disebut wisata Jojogan dan sebelum menuju tempat air terjun, wilayah tersebut juga dapat menampilkan pemandangan yang cukup indah karna dapat melihat dari atas permukaan laut melihat betapa bagus dan indahnya pantai Pangandaran dari kejauhan dan untuk tempat olahraga di Desa Cintaratu hanya mempunyai Gor untuk bermain badminton. Untuk taman hiburan di Desa Cintaratu, belum mempunyai taman hiburan, tetapi Desa cintaratu sedang berproses dalam membangun taman hiburan untuk wilayah Desa Cintaratu.

2. *Facilities of the destinations*

Fasilitas dalam pengembangan pariwisata juga sangat penting, karena dengan adanya fasilitas yang baik dalam tempat tersebut maka para wisatawan yang berkunjung ke daerah tempat wisata tersebut mempunyai rasa yang nyaman dan betah karena mempunyai fasilitas yang baik dan banyak. Fasilitas ini yang perlu ditingkatkan juga karna memenuhi kebutuhan para wisatawan selama mereka mengunjungi tempat wisata tersebut, maka dari itu fasilitas seperti hotel, motel, kafe, pusat perbelanjaan, dan toko industri di tempat wisata harus memadai. Fasilitas yang ada di Desa Cintaratu belum memadai, karena masih kurangnya tempat penginapan seperti homestay untuk para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut, untuk pusat perbelanjaan di Desa Cintaratu hanya terdapat warung yang menjual bahan pokok dan sayuran, tidak terdapat pusat perbelanjaan seperti Alfamart dan Indomart, untuk cafe yang ada di Desa Cintaratu juga hanya terdapat beberapa cafe saja, maka dari itu Desa Cintaratu untuk fasilitas yang ada di daerah tempat wisata tersebut masih kurang memadai, Desa Cintaratu harus melakukan meningkatkan pengembangan lebih lanjut dalam fasilitas yang ada di daerah wisata tersebut agar dapat meningkatkan pengembangan pariwisata untuk daerah Desa Cintaratu.

3. *Accessibilities of the destinations*

Infrastruktur sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengembangan pariwisata, karena dengan infrastruktur yang baik akan memudahkan melakukan perjalanan lokasi tempat wisata tanpa itu, pariwisata sebagai industri tidak dapat tumbuh. Pemerintah Desa Cintaratu melakukan strateginya dengan pengembangan dalam menunjang aksesibilitas di Desa Cintaratu yaitu dengan



cara memperlebar jalan menuju ke arah tempat wisata yang ada di Desa Cintaratu. Infrastruktur yang menuju ke arah tempat wisata sedang dalam proses pelebaran jalan dan juga perbaikan jalan. Karena infrastruktur ke arah tempat wisata masih terlihat kurang maksimal, masih banyaknya jalan yang belum di aspal dan masih banyaknya jalan yang berlubang yang menjadikan adanya air yang menjadikan seperti kubangan.

Strategi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Cintaratu dalam melakukan perbaikan jalan yang menuju tempat wisata yang ada di Desa Cintaratu. Pemerintah Desa Cintaratu sedang melakukan pelebaran jalan dan setelah itu akan melakukan perbaikan jalan agar tidak adanya jalan berlubang menuju tempat lokasi wisata Desa Cintaratu. Selain itu, pemerintah Desa Cintaratu juga dalam pengembangan pariwisata Desa Cintaratu, dikarenakan menuju lokasi tempat wisata perlu memerlukan kendaraan atau angkutan yang dapat membawa para wisatawan sampai ke tempat wisata tersebut, pemerintah Desa Cintaratu mengajak para masyarakat yang mempunyai kendaraan mobil pick up dapat mengantar para wisatawan yang akan datang menuju lokasi tempat wisata.

Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran

Faktor penghambat dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran yaitu tidak adanya dana desa untuk meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran, sumber daya manusia yang kurang menunjang dalam meningkatkan pengembangan pariwisatanya, dan dalam infrastrukturnya juga yang menjadi penghambat karna masih banyak jalan menuju tempat wisata yang berlubang yang belum di aspal. Maka dari itu pemerintah desa harus dapat mempunyai strategi dalam meningkatkan pariwisata di desa Cintaratu. Permasalahan-permasalahan yang ada perlu di perbaiki agar dapat menjadikan daerah tempat wisata yang baik dan dapat menyejahterakan masyarakat yang ada di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran.

KESIMPULAN

Attractions of the destinations atau atraksi wisata terkait prasarana dapat diketahui bahwa prasarana dalam menunjang meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran sudah cukup memadai, walaupun masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu dilengkapi. Desa Cintaratu mempunyai daya Tarik tersendiri, dalam sumber daya budayanya Desa Cintaratu mempunyai penampilan yang dapat ditampilkan yaitu seni ronggeng gunung yang dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung ke Desa Cintaratu. Dan di Desa Cintaratu terdapat tempat wisata seperti terdapat air terjun atau yang sering disebut wisata Jojogan dan sebelum menuju tempat air terjun, wilayah tersebut juga dapat menampilkan pemandangan yang cukup indah karna dapat melihat dari atas permukaan laut melihat betapa bagus dan indahnya pantai Pangandaran dari kejauhan.

Facilities of the destinations atau fasilitas destinasi fasilitas yang ada di Desa Cintaratu belum memadai, karena masih kurangnya tempat penginapan seperti *homestay* untuk para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut, untuk pusat perbelanjaan di Desa Cintaratu hanya terdapat warung yang menjual bahan pokok dan sayuran, tidak terdapat pusat perbelanjaan seperti Alfamart dan Indomart, untuk *cafe* yang ada di Desa Cintaratu juga hanya terdapat beberapa *cafe* saja, maka dari itu Desa Cintaratu untuk fasilitas yang ada di daerah tempat wisata tersebut masih kurang memadai.



Accessibilities of the destinations atau akses destinasi Pemerintah Desa Cintaratu sedang melakukan pelebaran jalan dan setelah itu akan melakukan perbaikan jalan agar tidak adanya jalan berlubang menuju tempat lokasi wisata Desa Cintaratu. Selain itu, pemerintah Desa Cintaratu juga dalam pengembangan pariwisata Desa Cintaratu, dikarenakan menuju lokasi tempat wisata perlu memerlukan kendaraan atau angkutan yang dapat membawa para wisatawan sampai ke tempat wisata tersebut, pemerintah Desa Cintaratu mengajak para masyarakat yang mempunyai kendaraan mobil *pick up* dapat mengantar para wisatawan yang akan datang menuju lokasi tempat wisata.

Faktor penghambat dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di desa Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran yaitu tidak adanya dana desa untuk meningkatkan pengembangan pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran, sumber daya manusia yang kurang menunjang dalam meningkatkan pengembangan pariwisatanya, dan dalam infrastrukturnya juga yang menjadi penghambat karna masih banyak jalan menuju tempat wisata yang berlubang yang belum di aspal. Maka dari itu permasalahan-permasalahan yang ada perlu di perbaiki agar dapat menjadikan daerah tempat wisata yang baik dan dapat menyejahterakan masyarakat yang ada di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dr. Harbani Pasolong, M.Si., 2019, *Teori Administrasi Publik*, Cet. IX, Bandung : Alfabeta
- I Ketut Suwena, I gusti Ngurah Widyatmaja, 2017, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Denpasar Bali : Pustaka Larasan
- Mamik, M. (2014). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama PUBLISHER.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*.
- Sugiyono, 2019 “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Edisi , Cet.19, Bandung : ALFABETA

Artikel/ Penelitian

- Agustin, A. (2018). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Chikmawati, Z. (2019). *Peran BUMDes dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui penguatan sumber daya manusia*. Jurnal Istiqro, 5(1), 101-113.
- Damayanti, E., Soeaidy, M. S., & Ribawanto, H. (2014). *Strategi capacity building pemerintah desa dalam pengembangan potensi kampoeng ekowisata berbasis masyarakat lokal (studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)*. Jurnal Administrasi Publik, 2(3), 464-470.
- Setyoko, J., & Ristarnado, R. (2021). *Strategi Pemerintahan Desa Tanjung Alam Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Dalam Mengembangkan Wisata Telaga Biru*. Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, 3(1), 1-17.
- Wahyuni, W. (2018). *Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Internet

Jejaring Desa Wisata <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/cintaratu>. Diakses pada 28 Juni 2022.

Peran Administrasi Publik Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi

<http://www.ilmuadmpublik.com/2018/12/peran-administrasi-publik-dalam.html>. Diakses pada 28 Juni 2022.

Website Resmi Pemerintah Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran

<https://cintaratu.desa.id/potensi-desa/> Diakses pada 28 Juni 2022.

